

**PENGARUH *SLOW-STROKE BACK MASSAGE* TERHADAP KECEMASAN
PADA PASIEN PRE TINDAKAN ENDOSKOPI
DI INSTALASI KAMAR BEDAH DAN ANESTESI
RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA**

Churnia Gita Anggraeni¹, Esti Nurwanti², Muhammad Ischaq Nabil³

gitamaul14@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Tindakan endoskopi merupakan suatu prosedur invasif yang secara langsung dapat menimbulkan kecemasan kepada pasien. *Slow-stroke back massage* (SSBM) merupakan terapi manipulasi dengan melakukan pemijatan yang lembut pada bagian punggung yang bertujuan untuk memberikan efek relaksasi pada vaskularisasi, otot-otot, dan sistem saraf untuk mengatasi kecemasan tersebut.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh *slow-stroke back massage* (SSBM) terhadap kecemasan pada pasien pre tindakan endoskopi di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy-experiment*. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sebanyak 60 pasien di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, terbagi kelompok intervensi (n=30) dan kelompok kontrol (n=30) yang ditentukan pengelompokannya secara acak. Instrumen pada penelitian ini menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A). Analisis data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *slow-stroke back massage* terhadap kecemasan pada kelompok intervensi ($p = 0,000$). Ada perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara pasien laki-laki ($p = 0,001$) dan perempuan ($p = 0,002$) pre tindakan endoskopi.

Kesimpulan: Ada pengaruh *slow-stroke back massage* terhadap kecemasan pada pasien pre tindakan endoskopi di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Kata Kunci: Tindakan Endoskopi; *Slow-Stroke Back Massage* (SSBM); Kecemasan

¹ Mahasiswa Universitas Alma Ata, Yogyakarta

^{2,3} Dosen Universitas Alma Ata, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan timbul dari reaksi emosional yang muncul karena hal subjektif yang menyebabkan suasana tidak nyaman dan terancam. Cemas muncul tanpa ketakutan, namun rasa takut tidak akan terjadi tanpa didahului kecemasan. Kecemasan akan berakibat pada gejala-gejala antara lain: pasien menjadi tidak kooperatif, gelisah, mudah tersinggung, takikardia, lesu, menangis dan menarik diri (1)(2).

Penelitian menyatakan bahwa sebanyak 100% pasien mengalami cemas berat pada pasien rawat jalan yang menjalani tindakan endoskopi. Disebutkan juga bahwa selatar 10% pasien, ditunda karena tingkat kecemasan meningkat (3).

Prosedur endoskopi adalah tindakan visualisasi organ dalam tubuh yang dimasukkan ke dalam rongga tubuh dan jaringan menggunakan *fiberoptic tube*. Perluanya dilakukan tindakan ini untuk menentukan penyebab yang jelas, menegakkan diagnosis penyakit dan menentukan terapi lebih lanjut terkait penyakit yang diderita pasien (4)(5).

Tindakan endoskopi umumnya dilakukan pada pasien yang mengalami keluhan nyeri pada abdomen, riwayat diare, konstipasi, perdarahan abdomen, trauma abdomen, inflamasi abdomen, keluhan pada abdomen, dan distensi abdomen/massa, serta sebagai skrinning terhadap

pasien yang berisiko tinggi kanker kolon dan adanya *malignant tumors* (3). Sitompul E, Keramati M, (6)(7) menyatakan bahwa tindakan endoskopi merupakan suatu pengalaman yang secara langsung dapat menimbulkan kecemasan kepada pasien. Sebanyak 90% pasien berpotensi mengalami kecemasan akibat dari kurangnya informasi mengenai prosedur, kemungkinan manifestasi yang terjadi, serta hasil pemeriksaan yang akan diterima. Apabila meningkat tingkat kecemasannya, maka pasien menjadi tidak kooperatif dan berdampak pada batalnya tindakan endoskopi, sehingga dokter tidak dapat memberikan terapi yang efektif dan menimbulkan semakin parahnya penyakit yang diderita pasien (3)(5).

Pemijatan/*massage* termasuk terapi komplementer yang paling penting dalam menurunkan kecemasan, dan meningkatkan kenyamanan. *Slow-stroke back massage* (SSBM) merupakan terapi manipulasi dengan melakukan pemijatan yang lembut pada bagian punggung dengan tujuan untuk memberikan efek relaksasi pada vaskularisasi, otot-otot, dan sistem saraf (2)(8). SSBM terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah, melancarkan sirkulasi darah, menurunkan respon nyeri, meningkatkan kenyamanan, menjaga kualitas tidur, dan menanggulangi kecemasan (2)(8)-(16).

Berdasarkan data akumulasi pasien yang dilakukan tindakan endoskopi gastrointestinal di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dalam 8 bulan terakhir adalah sebanyak 1116 pasien. Studi pendahuluan pada tanggal 25 September 2019 tentang tingkat

kecemasan pada pasien sebelum dilakukan tindakan endoskopi di instalasi tersebut menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A) menunjukkan bahwa dari 10 pasien, 6 diantaranya menunjukkan cemas berat dan sisanya termasuk cemas sedang.

Berdasarkan uraian di atas, didukung dengan hasil penelitian dari peneliti lain dan hasil studi pendahuluan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh *slow-stroke back massage* terhadap kecemasan pada pasien pre tindakan endoskopi di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh *slow-stroke back massage* terhadap kecemasan pada pasien pre tindakan endoskopi di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *slow-stroke back massage* terhadap kecemasan pada pasien pre tindakan endoskopi di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien.

- b. Mengetahui perbedaan kecemasan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada pasien pre tindakan endoskopi di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- c. Membandingkan kecemasan pria dan wanita pada pasien pre tindakan endoskopi di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan konstruktif dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada para pasien dalam menurunkan tingkat kecemasan khususnya bagi pasien yang akan dilakukan tindakan endoskopi.

2. Bagi Praktik Keperawatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan perawat tentang terapi komplementer (SSBM) dalam praktik mandiri keperawatan dan mengurangi kecemasan.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru sehingga dapat menambah wawasan dan informasi khususnya dalam hal praktik menurunkan kecemasan pada pasien dengan terapi komplementer yang salah satunya adalah SSBM.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Peramaan	Perbedaan
Keramati M, Mohammad SS, Ali M, Mohammad HB, dan Reza M. (2019) (7)	<i>Evaluating the Effect of Slow-Stroke Back Massage on the Anxiety of Candidates for Cataract Surgery.</i>	a. Penelitian <i>randomized clinical trial</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> . b. Instrumen penelitian <i>Spielberger State-Trait Anxiety</i> . c. Responden sebanyak 60 orang yang terbagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. d. Tempat penelitian di Ruman Sakit Amiralmomenin, kota Zabol, Iran	SSBM merupakan metode yang mudah dan aman, dapat mengurangi kecemasan pada pasien sebelum dilakukan operasi katarak.	a. Variable bebas. b. Jumlah responden c. Pembagian jumlah responden pada kelompok intervensi dan kontrol.	a. Variabel terikat. b. Sasaran penelitian pada pasien pra tindakan endoskopi. c. Desain penelitian kuantitatif. d. Instrumen penelitian HRS-A. e. Tempat penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
Fitri L, Rice N, dan Sasrawita (2018) (11)	Efektivitas Stimulasi Kutar <i>Slow-Stroke Back Massage</i> Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Bersalin	a. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>quasy experiment</i> . b. Populasi 30 responden, dengan teknik <i>Non Random Assignment</i> .	Ada pengaruh teknik stimulasi kutar <i>slow-stroke back massage</i> terhadap penurunan intensitas nyeri bersalin kala I.	a. Variabel dependen. b. Jenis dan desain penelitian.	a. Variabel independen. b. Sample 60 pasien. c. Instrument penelitian menggunakan <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)</i> . d. Tempat penelitian di

					Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
Afrila N, Ari PD, dan Erwin (2015) (8)	Efektifitas Kombinasi Terapi <i>Slow-Stroke Back Massage</i> dan Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.	<p>a. Kuantitatif dengan <i>quasy experimental</i> dengan <i>non-equivalent control group</i>.</p> <p>b. Penelitian dilakukan di Puskesmas Harapan Raya.</p> <p>c. Total 46 sampel menggunakan teknik <i>cluster sampling</i> yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol.</p> <p>d. Hasil rata-rata (MAP) yang tercatat pada <i>sphygmomanometer</i> digital merupakan hasil pengukuran tekanan darah yang digunakan.</p>	<p>Pemberian terapi kombinasi <i>slow-stroke back massage</i> dan akupresur efektif dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.</p>	<p>a. Variabel dependen.</p> <p>c. Jenis dan desain penelitian.</p>	<p>a. Variabel independen.</p> <p>b. Sample 60 pasien.</p> <p>c. Instrument penelitian menggunakan <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)</i>.</p> <p>d. Tempat penelitian di Instalasi Kamar Bedah dan Anestesi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.</p>

DAFTAR PUSTAKA

1. Rosfiati E, Nurachmah E, Yulia. Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Tingkat Kecemasan dan Kenyamanan Pasien Angina Pektoris Stabil Sebelum Tindakan Angiografi Koroner. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2015;18(2):102–14.
2. Toulasik A, Maria R. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Prosedur Endoskopi Saluran Cerna Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta. *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*. 2013;1–11.
3. Kaminang GA, Waleleng BJ, Polji EB. Profil Endoskopi Gastrointestinal di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2016 – Agustus 2016. *Journal e-CliniC*. 2016;4(2).
4. Taylor CR, Lillis C, LeMone P, Lynn P. *Fundamental of Nursing: The Art and Science of Nursing Care*. 7th ed. Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2011.
5. Arisandi AD, Sukesu N, Solechan A. Pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan* . 2014;JIKK:1–13.
6. Sitompul E, Mutikasari. Hand Massage Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Klien Pra-Operasi Pada Pembedahan Elektif. *Jurnal-PPNI*. 2016;01(01).

7. Keramati M, Sargolzaei MS, Moghadasi A, Basirinezhad MH, Mohammadpourhodki R. Evaluating the Effect of Slow-Stroke Back Massage on the Anxiety of Candidates for Cataract Surgery. *International Journal Therapy Massage Body*. 2019;12(2):12–7.
8. Afrila N, Dewi AP, Erwim. Efektifitas Kombinasi Terapi Slow Stroke Back Massage dan Akupresur Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Online Mahasiswa*. 2015;2(2).
9. White L, Duncan G, Baumle W. *Medical-Surgical Nursing: An Integrated Approach*. 3rd ed. Delmar Cengage Learning. USA: Delmar Cengage Learning; 2013.
10. Setiani D. Identifikasi Tingkat Kecemasan Pre Operasi Pasien Fraktur di Ruang Aster dan Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017;5(2).
11. Fitri L, Noviawanti R, Sasrawita. Efektivitas Stimulasi Kutan Slow Stroke Back Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Bersalin. *Journal Endurance*. 2018;3(2):232–7.
12. Sommer S, Johnson J, Roberts K, Redding SR, Ball B, Jean Henry N, et al. *EN Adult Medical Surgical Nursing Review Module*. 9th ed. USA: Assessment Technologies Institute; 2013.
13. Jalalodini A, Nourian M, Saatchi K, Kavousi A, Ghaljeh M. The Effectiveness of Slow-Stroke Back Massage on Hospitalization Anxiety and Physiological Parameters in School-Age Children: A Randomized Clinical Trial Study. *Iran Red Crescent Medical Journal*. 2016;18(11).

14. Triani, Tajmiati A, Khairiyah P. Efektifitas Slow Stroke Back Massage Terhadap Perubahan Tekanan Darah Ibu Hamil Aterm Di Puskesmas Bantar. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 2017;17(2):314–20.
15. Berman A, Snyder S, Frandsen G. *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice*. 10th ed. USA: Pearson; 2016.
16. Albert NM, Gillinov AM, Lytle BW, Feng J, Cwynar R, Blackstone EH. A Randomized Trial of Massage Therapy after Heart Surgery. *Heart Lung Journal Acute Critical Care*. 2009;38(6):480–90.
17. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 4th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2015.
18. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. 27th ed. Bandung: Alfabeta; 2018.
19. Sargin M, Uluer MS, Aydogan E, Hanedan B, Tepe MI, Eryilmaz MA, Eberci F, Özmen S. Anxiety Levels in Patients Undergoing Sedation for Elective Upper Gastrointestinal Endoscopy and Colonoscopy. *Med Arch*. 2016;70(2):112-115. Doi: 10.5455/medarh.2016.70.112-115.
20. El-Hasan H, McKeown K, Muller AF. Clinical Trial: Music Reduces Anxiety Levels in Patients Attending for Endoscopy. *Aliment Pharmacol Ther*. 2009 Oct; 30(7): 718-24. Doi:10.1111/j.1365-2036.2009.04091.x.
21. Ünal H, Ozcurumez G, Saritafi F, Korkmaz M, Selcuk H. Which Factors Affect Anxiety Level Before Upper Gastrointestinal Endoscopy. 2012; 20(3): 67-71.

22. Brajakson et all. Falsafah Dan Teori Dalam Keperawatan. Jakarta Timur: CV Tran info media; 2017.
23. Lestari Lilis & Ramadhaniyati, Falsafah dan Teori Keperawatan Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2018.
24. Asmadi, Konsep Dasar Keperawatan, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATIA